



ISTIMEWA/DOK. SATPOL  
 PP ROTA YOGYA  
**BERI  
 PENGARAHAN**  
 - Petugas Satpol PP  
 Kota Yogya men-  
 jaring pelajar yang  
 kepadatan berada  
 di luar sekolah saat  
 jam sekolah.

## Cegah Potensi Kenakalan Remaja, Pemkot Yogya Gencarkan Giat Bina Pelajar

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota Yogyakarta berupaya menciptakan ketertiban, serta situasi kondusif untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah. Salah satunya dengan melaksanakan giat bina pelajar di wilayah Kota Yogya, untuk mencegah potensi kenakalan remaja, khususnya kalangan pelajar.

Kepala Bidang Ketertiban Umum Masyarakat Satpol PP Kota Yogya, Budi Santosa, mengatakan, giat tersebut digulirkan oleh tim gabungan bersama Polresta Yogya dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY. Selama ini, pelajar yang sering terjaring giat bina pelajar adalah tingkat SMA maupun SMK, yang secara kewenangan berada di Disdikpora DIY.

"Giat dilaksanakan secara rutin. Ini juga dalam rangka untuk menekan kenakalan anak-anak remaja," katanya. Sasaran giat bina pelajar adalah

pelajar yang berada di luar sekolah pada jam sekolah tanpa seizin pejabat sekolah yang bersangkutan. Pelaksanaan giat bina pelajar mendasarkan pada Peraturan Daerah (Perda) DIY No 2 Tahun 2017 tentang ketertiban umum dan perlindungan masyarakat.

"Sesuai Perda tersebut, siswa dilarang berada di luar sekolah pada jam sekolah tanpa seizin dari pejabat sekolah yang bersangkutan," ujarnya.

Ia menyebut dalam giat bina pelajar yang diluncurkan sepanjang bulan Februari 2024 silam, terdapat 7 siswa yang terjaring Satpol PP. Sedangkan selama tahun 2023 total ada 133 pelajar yang terciduk giat bina pelajar di warung-warung atau lapangan saat jam sekolah.

"Alasannya macam-macam. Ada yang terlambat, lalu tidak boleh masuk, disuruh pulang, tapi malah kum-

pul-kumpul di luar sekolah nongkrong dan merokok," jelasnya.

Siswa yang terjaring diminta menandatangani surat pernyataan untuk tidak mengulangi perbuatannya. "Mereka juga langsung kami serahkan ke sekolah masing-masing untuk dibina," imbuh Budi.

Dia menjelaskan, beberapa lokasi yang selama ini rawan untuk titik kumpul atau bolos para pelajar antara lain, di utara Stadion Mandala Krida, warnindo Jalan Pakuningratan, Lapangan Mancasan, dan Lapangan Minggiran.

Pihaknya juga meminta perangkat kelurahan dan kementren untuk mengimbau para pemilik warung agar tidak menerima pelajar saat jam sekolah. "Dalam setahun targetnya ada sembilan giat bina pelajar. Dengan begitu, harapannya tidak ada lagi siswa-siswa yang berada di luar sekolah pada jam sekolah," tegasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 11 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005